



**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DENGAN
MENGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA MASA
PANDEMI COVID-19 UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SMPN 2 TUREN**

SKRIPSI

Oleh:
M FARDANT AL-FIKRI
NPM. 21701011052



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**



**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DENGAN
MENGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA MASA
PANDEMI COVID-19 UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SMPN 2 TUREN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

**M FARDANT AL FIKRI
NPM. 21701011052**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK

Al Fikri, M Fardant. 2021. *Pelaksanaan Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 2 Turen*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI, M.Pd. Pembimbing 2: Mutiara Sari Dewi, M.Pd

Kata Kunci: *Pembelajaran PAI, Google Classroom, Motivasi Belajar*

SMP Negeri 2 Turen merupakan sekolah yang mempunyai guru dengan tingkat keprofesionalan dan pengalaman mengajar yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui *Google Classroom* pada masa pandemi *Covid-19* ini. Berbagai upaya yang telah dilakukan antara lain: guru mampu menjadi contoh yang baik bagi peserta didik, guru mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi.

Fokus penelitian sebagai berikut: Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan *Google Classroom* di SMPN 2 Turen? Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* di SMPN 2 Turen? Bagaimana motivasi belajar siswa dengan menggunakan *Google Classroom* di SMPN 2 Turen. Adapun tujuan yang di ingin dicapai yaitu: Mengetahui perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan *Google Classroom*, mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan *Google Classroom*, mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan *Google Classroom*.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Kehadiran peneliti dalam penelitian berperan sebagai instrumen utama atau kunci. Sumber data yang digunakan yaitu: sumber data primer yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, siswa. Sumber data sekunder: dokumentasi kegiatan, buku dan jurnal. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan akhirnya peneliti sebagai pelapor hasilnya. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif Miles and Huberman. Pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *google classroom* di SMPN 2 Turen sudah terlaksana dengan cukup baik, peserta didik dan guru telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan, hal ini menggambarkan kesiapan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *google classroom* pada masa pandemi *covid-19*. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru sudah melakukan perencanaan pembelajaran dan sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik yaitu menggunakan media *google classroom*, strategi, metode dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan peserta didik. Pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengajar selain itu siswa dituntut untuk lebih mandiri dan termotivasi untuk lebih aktif belajar. Namun,

pembelajaran daring memiliki kendala dalam pelaksanaannya peserta didik kesulitan dalam memahami materi pembelajaran adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan agama islam menggunakan google classroom di SMPN 2 Turen semakin hari kian meningkat kearah yang lebih baik melalui program dan kegiatan yang dilakukan setiap harinya dan guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat belajar walaupun dari jarak jauh, serta selalu mengawasi perkembangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti menyarankan untuk guru supaya tetap mempertahankan tugas dan fungsi pembelajaran daring yang telah dikembangkan dengan baik, saling bekerjasama dalam mensukseskan hasil belajar dan memperhatikan faktor pendukung serta penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar.



BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Kajian pendidikan yang perlu dikembangkan tersebut tentunya baik secara teoritis, praktis maupun secara filosofis. Teori dan praktik dalam dunia pendidikan mengalami perkembangan seiring dengan semakin meningkatnya peradaban manusia.

Proses pembelajaran sesungguhnya memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga pembelajaran yang akan diselenggarakan mengedepankan dan kemanfaatan bagi peserta didik. Hal tersebut diharapkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan peserta didik dalam mengeksplorasi dan menggali potensinya secara optimal dengan kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Pembelajaran saat ini, diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan akan membantu siswa dalam mencerna materi pelajaran secara interaktif, produktif, efektif, inspiratif, konstruktif, dan menyenangkan. Siswa juga diharapkan memiliki *life skill* dari aplikasi teknologi tersebut.

Ahli teori pendidikan sering menyebut pendidikan era revolusi industri 4.0 untuk menggambarkan berbagai cara mengintegrasikan teknologi *cyber* baik secara fisik maupun non fisik dalam pembelajaran. Pendidikan era revolusi industri 4.0 adalah fenomena yang merespons kebutuhan revolusi industri dengan penyesuaian

kurikulum baru sesuai situasi saat ini. Kurikulum tersebut mampu membuka jendela dunia melalui gengaman contohnya memanfaatkan *internet of things*. Pengajar juga memperoleh lebih banyak refrensidan metode pengajaran.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan pada saat ini adalah dampak pandemi *Covid-19* yang kini mulai masuk ke dunia pendidikan, sehingga kini pemerintah berupaya untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Pemerintah juga membatasi aktivitas di luar rumah sebagai upaya untuk membatasi kontak banyak orang hal ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19*. Adanya kebijakan tersebut sekolah menerapkan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran daring.

Petunjuk Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan surat edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19* yang dikeluarkan pada tanggal 24 Maret 2020. Seperti yang dijalankan pada saat ini, pembelajaran dilakukan secara daring atau dari rumah untuk seluruh siswa hingga mahasiswa karena adanya pembatasan sosial sebagai upaya untuk membatasi atau setidaknya memperkecil angka penyebaran virus corona. Pembelajaran online guru-guru dan siswa harus bisa memanfaatkan teknologi untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran setiap harinya.

Penggunaan aplikasi *Google Classroom* tersedia beberapa layanan, salah satunya dalam penggunaan *Google Classroom* dapat mengirimkan tugas berbentuk dokumen, foto, dan juga video pembelajaran kepada siswa yang berkaitan dengan tema berapa yang harus dikerjakan. Melakukan setiap penilaian dari tugas apa yang telah diberikan oleh guru, interaksi yang lancar antara guru dan

siswa didalam kolom komentar, siswa – siswa juga dapat melakukan absen setiap pembelajaran dimulai, dan siswa mengirimkan tugas yang telah selesai dilaksanakan dan itupun nanti tersimpan di *Google Drive* dan tersusun rapi, hal ini dapat dijadikan sebagai media pembantu pembelajaran Daring, karena *Google Classroom* memiliki berbagai kelebihan dalam menciptakan pembelajaran yang mudah untuk digunakan dan untuk pengiriman tugasnya menjadi sistematis. *Google Classroom* pengajar dapat melihat semua aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa dapat terekam dengan baik. Pelaksanaan penggunaan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran Daring di berbagai sekolah, diperlukan kajian yang lebih mendalam tentang penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Salah satu implementasi penggunaan *Google Classroom* adalah SMPN 2 Turen.

SMP Negeri 2 Turen merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan *e-Learning* sebagai media pembelajaran pada kondisi saat ini yaitu adanya *Covid-19*. Kegiatan pembelajaran disekolah tersebut menggunakan media *e-learning* dengan memanfaatkan aplikasi *Google Classroom*, proses pembelajarannya siswa diberikan penugasan oleh guru dan mengirim hasilnya ke aplikasi tersebut. Siswa juga diberikan materi pelajaran melalui aplikasi *Google Classroom*. Dalam Al-Quran dijelaskan bahwa orang-orang yang sedang diuji sekali atau dua kali setiap tahun dengan musim paceklik atau wabah penyakit, maka bersegeralah mereka bertaubat dan mengambil sebuah pelajaran yang telah terjadi. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai implementasi penggunaan *Google Classroom* selama pandemi virus *covid-19* ini. judul penulis adalah “Pelaksanaan Pembelajaran PAI dengan

Menggunakan *Google Classroom* Pada Masa Pandemi *Covid-19* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 2 Turen”.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan *google classroom* di SMPN 2 Turen?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan *google classroom* di SMPN 2 Turen?
3. Bagaimana evaluasi motivasi belajar siswa dengan menggunakan *google classroom* di SMPN 2 Turen?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *google classroom* di SMPN 2 Turen.
2. Mengetahui implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *google classroom* di SMPN 2 Turen.
3. Mengetahui evaluasi motivasi belajar siswa dengan menggunakan *google classroom* di SMPN 2 Turen.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat baik guru, siswa, peneliti, maupun peneliti lain.

1. Manfaat Teoritis

- a. Bahan masukan bagi instansi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Motivasi guru dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran.
- c. Memperluas wawasan kepada kepala sekolah dan guru untuk mempertimbangkan faktor pendukung dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

- a. Siswa
 - 1) Memberikan motivasi siswa dalam belajar melalui media pembelajaran yang menarik.
 - 2) Meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa.
- b. Guru

Sebagai acuan bagi guru untuk lebih meningkatkan kreativitas pembelajaran.

c. Sekolah

Diharapkan menjadi bahan masukan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di SMP Negeri 2 Turen.

d. Penulis

Meningkatkan kualitas dan kreativitas pada proses pembelajaran dalam menghadapi kondisi yang terjadi saat ini.

e. Peneliti Lain

Menjadi acuan dan refrensi untuk mengembangkan penelitian dengan topik permasalahan yang lain.

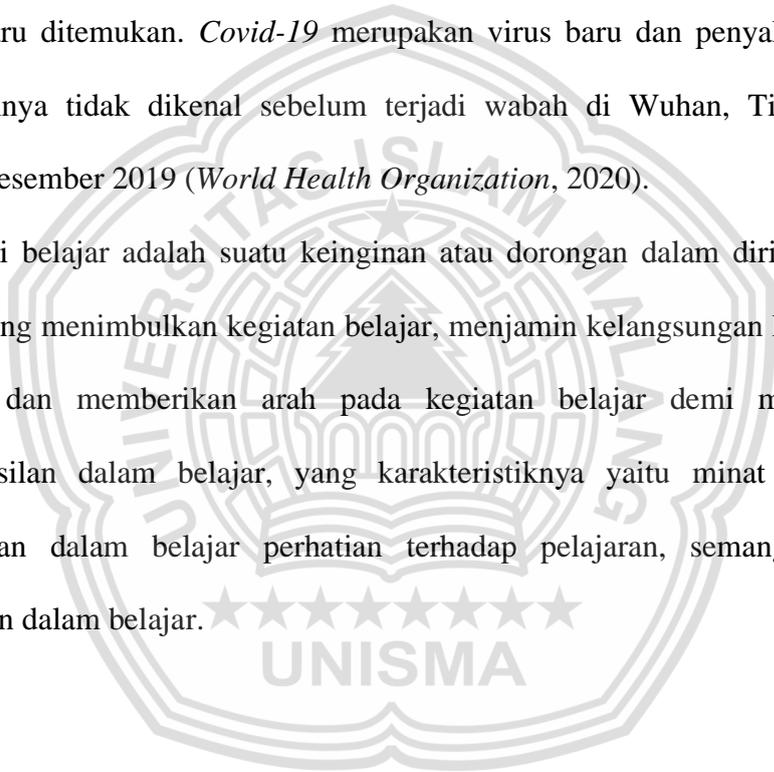
E. DEFINISI OPERASIONAL

Menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul, maka penulis perlu adanya penjelasan berkenan dengan beberapa istilah pokok dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran merupakan serangkaian proses yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran harus direncanakan sedemikian rupa sehingga siswa dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Rancangan pembelajaran atau desain pembelajaran adalah praktik penyusunan media teknologi komunikasi dan isi untuk membantu agar dapat terjadi transfer pengetahuan secara efektif antara guru dan peserta didik. Proses ini berisi penentuan status awal dari pemahaman peserta didik, perumusan tujuan pembelajaran, dan merancang “perlakuan” berbasis media untuk membantu terjadinya transisi. Idealnya proses ini berdasar pada informasi dari teori belajar yang sudah teruji secara pedagogis dan dapat terjadi hanya pada siswa, dipandu oleh guru, atau dalam latar berbasis komunitas.
2. PAI merupakan rumpun ilmu, Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah umum, dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama

lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

3. *Google Classroom* merupakan suatu aplikasi yang disediakan oleh *Google For Education* untuk menciptakan ruang kelas dalam duniamaya. Aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam (Ernawati, 2018: 14).
4. *Covid-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. *Covid-19* merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019 (*World Health Organization*, 2020).
5. Motivasi belajar adalah suatu keinginan atau dorongan dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai keberhasilan dalam belajar, yang karakteristiknya yaitu minat belajar, ketekunan dalam belajar perhatian terhadap pelajaran, semangat dan keaktifan dalam belajar.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan diatas, dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 2 Turen”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *Google Classroom* yaitu guru membuat prota, promes, silabus dan RPP secara satu persatu per materi, yang disesuaikan dengan silabus pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Penggunaan metode pembelajaran berpusat pada metode daring melalui materi yang sudah dikirim guru melalui *Google Classroom*. Media yang digunakan bukan hanya *Google Classroom* melainkan juga menggunakan *Whatsapp*, *Via Zoom* serta media komunikasi lain yang dapat memudahkan proses pembelajaran daring.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *Google Classroom* yaitu dilakukan dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi secara berurutan dari materi yang paling mudah dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui *Google Classroom*, maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan fitur yang sudah disediakan oleh *Google Classroom* sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran.

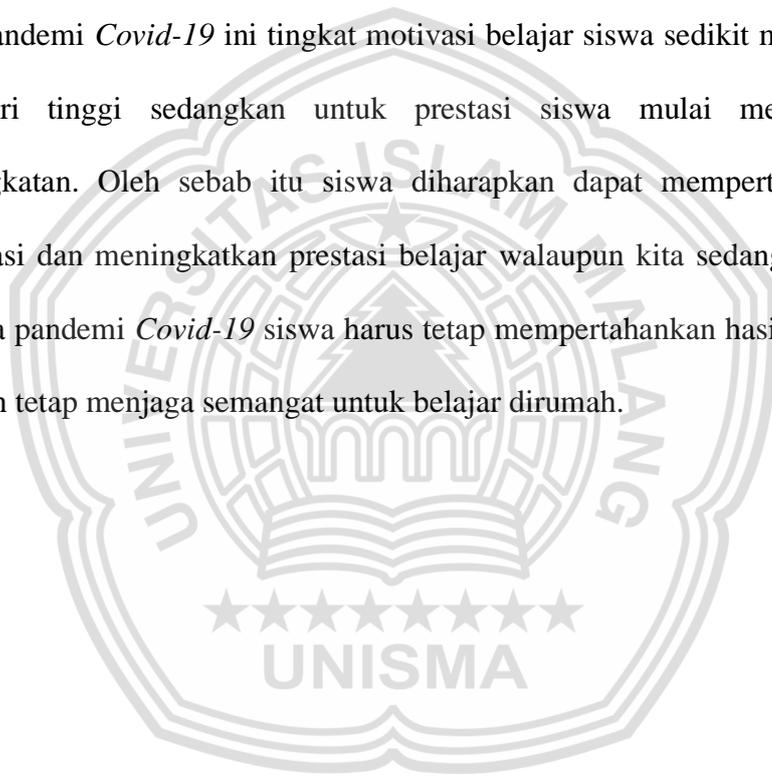
3. Motivasi belajar siswa dengan menggunakan *Google Classroom* yaitu berdasarkan serangkaian penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Google Classroom* sebagai media utama pembelajaran pada saat pandemi *Covid-19* ini berpengaruh 80% dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Turen. Aplikasi *Google Classroom* masih sangat layak sebagai media pembelajaran di sekolah pada saat pandemi *Covid-19* ini karena penggunaan *Google Classroom* dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, daya tarik, motivasi belajar siswa, selain itu *Google Classroom* juga dapat membantu siswa untuk mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, maka terdapat saran dari peneliti mengenai “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan *Google Classroom* Pada Masa Pandemi *Covid-19* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 2 Turen”, diantaranya:

1. Perencanaan pembelajaran pada saat pandemi *Covid-19* ini agar lebih menarik selain membuat video pembelajaran maka guru juga harus melakukan perencanaan lain seperti *videocall* melalui *Whatsapp* maupun *Zoom Met* seminggu 1 atau 2 kali agar guru juga dapat memantau perkembangan siswanya lebih maksimal. Sebelum pembelajaran dimulai sebaiknya orang tua diminta lebih memantau dan mendampingi siswa untuk belajar di rumah, supaya siswa dapat belajar dengan lebih focus, serta siswa dapat lebih disiplin dalam pengumpulan tugas – tugas yang diberikan oleh guru.

2. Pelaksanaan pembelajaran guru juga harus membantu siswa memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran melalui *Google Classroom*, guru juga diwajibkan membantu siswa untuk memahami suatu konsep atau dalil, juga membantu siswa untuk memahami tingkat pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran dan melibatkan siswa untuk berfikir.
3. Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa pembelajaran daring pada saat pandemi *Covid-19* ini tingkat motivasi belajar siswa sedikit mencapai kategori tinggi sedangkan untuk prestasi siswa mulai mengalami peningkatan. Oleh sebab itu siswa diharapkan dapat mempertahankan motivasi dan meningkatkan prestasi belajar walaupun kita sedang berada dimasa pandemi *Covid-19* siswa harus tetap mempertahankan hasil belajar dengan tetap menjaga semangat untuk belajar dirumah.



DAFTAR PUSTAKA

- Cucinotta, D., dan Vanelli, M. (2020). WHO Declares Covid-19 a Pandemic. *Acta Biomed*, 91(1),157-160.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Ibadurrahman, Muhammad Alief. 2020. *Coronavirus Asal Usul, Penyebaran, Dampak dan Metode Pencegahan Efektif Pandemi Covid-19*
- Ifthkar, Shampa. "Google Classroom: What Works And How?". *Journal of Education and Social Sciences*. Vol. 3. 2016.
- Iskandar, dkk. 2020. *Aplikasi Pembelajaran TIK*. Yayasan Kita Menulis (diakses pada tanggal 20 April 2020, pukul 14.00 WIB).
- Isman, M. (2016). Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586–588.
- Japar, dkk. 2019. *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKn*. (diakses pada tanggal 21 April 2020, pukul 09.00 WIB).
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110. 10.24235/ileal.v3i1.1820.
- Kuntarto, E., & Gustina, R. (2019). Pelaksanaan Penilaian Portofolio di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 190-200. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i2.8437>
- Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*.
- Miningsih, S. (2015). Implementasi TIK dalam Pembelajaran Mendengarkan di Sekolah Dasar. *Teknodika*, 1 (1).
- Muhaimin, dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal WACANA*, Volume 18, Nomor 2. (Juni 2020).

- Maiyana, Efni. (2018). Pemanfaatan Android dalam Perancangan Aplikasi Kumpulan Doa. *Jurnal Sains dan Informatika* E-ISSN:2502096X. (Februari 2020).
- Meleong, Lexy. J. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Miftah. M. (2013). Fungsi, dan Peranan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan* Vol. 1- No. 2 95-105. (Juni 2020)
- Muhammad, Yaumi. (2016). Terminologi Teknologi Pembelajaran: Satuan Tinjauan Historis. *Jurnal Terminologi Teknologi Pembelajaran* Vol. V, No. 1. (Maret 2020)
- Munir. Dr. (2015). *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Nirfayanti, & Nurbaeti. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, Volume 2, Nomor 1. (Juni 2020).
- Nuno, Hamzah, Nina Lamatenggo. (2010). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta:PT.Bumi Aksara.

